

## **ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR SDN 21 PEKANBARU**

Laela Zulhidayah<sup>1</sup>, Zaka Hadikusuma Ramadan<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Islam Riau  
<sup>1</sup>laelazulhidayah@student.uir.ac.id, <sup>2</sup>zakahadi@edu.ac.id,

### **ABSTRACT**

*This research aims to find out how difficult it is for teachers to implement Pancasila values in the elementary school environment at SDN 21 Pekanbaru. This research uses qualitative research with descriptive methods. This research uses 3 data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is according to Miles and Huberman. The results of the research show that there are difficulties for teachers in implementing Pancasila values in the elementary school environment at SDN 21 Pekanbaru, namely first, divinity, humanity, solidarity, classification system, majority rule and equality. tan in implementing the values of Pancasila. The type of difficulty experienced by students is truancy for reasons who is not clear, does not do homework from the teacher, does not attend ceremonies flag on Monday, cheating on exams. The efforts made by teachers in overcoming difficulties in implementing Pancasila values in class IV of SD Negeri 021 Pekanbaru are by upholding the attitude of giving an example to students, habits that teachers often carry out, implemented by students, providing moral messages and advice. to students.*

*Keywords: Analysis of teacher difficulties, Pancasila values, school environment*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesulitan guru dalam menerapkan nilai-nilai pancasila dilingkungan sekolah dasar sdn 21 pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan 3 tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya terdapat kesulitan guru dalam menerapkan nilai-nilai pancasila dilingkungan sekolah dasar di sdn 21 pekanbaru yakni pertama ketuhanan, kemanusiaan, solidaritas,sistem klasifikasi, kekuasaan mayoritas dan persamaan. tan dalam menerapkan nilai-nilai pancasila. Jenis-jenis kesulian yang dialami peserta didik yaitu, membolos dengan alasan yang tidak jelas, tidak mengerjakan PR dari guru, tidak mengikuti upacara bendera pada hari senin, mencontek saat ujian berlangsung. Upaya yang dilakukanguru dalam mengatasi kesulitan menerapkan nilai-nilai pancasila kela IV SDNegeri 021 Pekanbaru adalah dengan menjunjung tinggi sikap untuk memberikanketeladanan untuk peserta didik, kebiasaan yang sering dilakukan guru, diterapkanpeserta didik, memberikan pesan moral dan nasehat kepada peserta didik.

Kata Kunci: Analisis kesulitan guru, Nilai-nilai Pancasila, Lingkungan sekolah

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Hasbullah, 2017:1). Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan (Saidah, 2016:1). Pendidikan menjadi media yang mempunyai pengaruh untuk menentukan arah kesuksesan Negara (Wekke, 2017:33). Pendidikan yang bermutu bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, mencakup kecerdasan intelektual dan kepribadian yang positif (Khoerul, 2017:1)

Pendidikan Nasional tersebut menghendaki terciptanya warga negara yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam penanaman nilai-nilai Pancasila sekolah yang diwakili oleh guru memiliki kewajiban untuk menanamkan agar Pancasila tidak memudar. Mengingat bahwa Pancasila merupakan pandangan

hidup bangsa Indonesia, sehingga dengan Pendidikan Pancasila yang telah terintegrasi dalam mata pelajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri dapat menumbuhkan moral dan akhlak yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai pancasila sangat diperlukan dalam membangun karakter peserta didik di sekolah maupun di rumah serta hidup di masyarakat. Jika ingin menjadikan peserta didik selaku makhluk yang mencintai bangsanya maka nilai-nilai pancasila seharusnya diterapkan di sekolah sejak usia dini. Mengapa nilai-nilai pancasila sangat diperlukan baik di dalam lingkungan sekolah, maupun masyarakat? Karena proses pemanusiaan sesuai dengan agama sebenarnya adalah proses internalisasi iman, nilai-nilai pancasila, pengetahuan dan ketrampilan dalam konteks mengakui dan mewujudkan nilai-nilai itu ke dalam konteks mengakui dan mewujudkan nilai-nilai itu ke dalam amal saleh (Mustari, 2017:4).

Ada tiga pokok utama yang terkandung dalam pendidikan nilai, antara lain usaha sadar dan terencana, mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sukitman, 2016:87).

Melihat pentingnya pembelajaran kewarganegaraan berperan penting untuk membentuk karakter siswa SD untuk menjadi warga negara yang baik dan benar. Kewarganegaraan menjadi mata pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, karena sangat penting untuk dipelajari bagi penerus bangsa (Rahayu dalam Wawan Shokib, 2022:25).

Permasalahan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Juli (2016:916) menyimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan tersebut ialah faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menganalisis faktor kesulitan guru

dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. Namun dari penelitian yang dilakukan oleh Juli ini lebih menekankan pada karakteristik kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu kesulitan akademik yang meliputi membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dapat dijelaskan bahwa di sekolah dasar SD Negeri 21 Pekanbaru sudah diberlakukan hukuman bagi yang datang terlambat dan tidak mengikuti upacara pada senin pagi. Tentunya hal ini tidak hanya dilakukan oleh sebagian guru saja. Harusnya diterapkan oleh semua pihak sekolah yang terkait. Pemberian hukuman akan menjadi siswa jera dan tidak mengulangnya lagi. Penerapan nilai-nilai Pancasila ini sangat diperlukan agar siswa bisa diarahkan dengan baik. Jika tidak adanya nilai-nilai Pancasila di sekolah maka tidak menutup kemungkinan siswa menjadi pribadi yang buruk. Sekolah berguna untuk mendidik anak menjadi anak yang berbudi pekerti yang baik. Artinya nilai-nilai Pancasila sangat diperlukan untuk diterapkan apalagi di sekolah dasar agar bisa menjadi pondasi anak untuk masa depannya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 21 Pekanbaru jalan Pahlawan Kerja No. 13A, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Provinsi Riau. Alasan dipilihnya sekolah SD Negeri 21 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah guru wali kelas IV serta siswa kelas IV. penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara dikelas IV serta melakukan telaah dokumen terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan melalui

observasi, wawancara dan telaah dokumen kemudian dianalisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data menarik kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah peneliti laksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melihat kesulitan guru dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dasar SDN 21 Pekanbaru dapat dilakukan dengan menggunakan 2 indikator yakni sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam Menerapkan Nilai-nilai Pancasila  
data yang diperoleh tentang kesulitan menerapkan nilai-nilai Pancasila 4a SD Negeri 21 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 2 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Berikut ini data peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di kelas 4a dan 4b di SD Negeri 21 Pekanbaru
  - a. Kesulitan dalam Menerapkan Nilai-nilai Pancasila pada Peserta

Didik SHA SHA berumur 11 tahun, berjenis kelamin laki laki.

HKS merupakan murid adalah salah satu murid yang sering bermasalah disekolahnya, HKS mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila yaitu sebagai berikut:

1. Membolos dengan alasan yang tidak jelas
  2. Tidak Mengerjakan PR dari guru
  3. Tidak Mengikuti Upacara bendera
  4. Mencontek saat ujian berlangsung
- b. Kesulitan dalam Menerapkan Nilai-nilai Pancasila pada Peserta Didik NRS HKS berumur 11 tahun, berjenis kelamin laki laki. HKS merupakan murid adalah salah satu murid yang sering bermasalah disekolahnya, HKS mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila yaitu sebagai berikut:
1. Membolos dengan alasan yang tidak jelas
  2. Tidak Mengerjakan PR dari guru
  3. Tidak Mengikuti Upacara bendera pada hari senin

4. Mencontek saat ujian berlangsung

c. Kesulitan dalam Menerapkan Nilai-nilai Pancasila pada Peserta Didik HKS HKS berumur 11 tahun, berjenis kelamin Perempuan. HKS merupakan murid adalah salah satu murid yang sering bermasalah disekolahnya, HKS mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila yaitu sebagai berikut:

1. Tidak Mengerjakan PR dari guru
  2. Tidak Mengerjakan PR dari guru
  3. Tidak Mengikuti Upacara bendera
- d. Kesulitan dalam Menerapkan Nilai-nilai Pancasila pada Peserta Didik
1. Tidak Mengerjakan PR dari guru
  2. Mencontek saat ujian berlangsung

2. Upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan nilai-nilai pancasila. Upaya yang dilakukan guru mengatasi kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai pancasila peserta didik kelas 4 SD Negeri 021 Pekanbaru. Berikut ini data upaya yang dilakukan guru mengatasi kesulitan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai

pancasila dari 2 guru wali kelas 4A dan 4B di SD Negeri 21 Pekanbaru.

a. Upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan nilai nilai Pancasila oleh guru PA

- 1) Guru SD Negeri 21 Pekanbaru sangat menjunjung tinggi sikap untuk memberikan keteladanan untuk peserta didik.
- 2) Kebiasaan yang sering dilakukan guru, diterapkan peserta didik
- 3) Memberikan pesan moral dan nasehat kepada peserta didik

b. Upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan nilai nilai Pancasila oleh guru CM

- 1) Guru SD Negeri 21 Pekanbaru sangat menjunjung tinggi sikap untuk memberikan keteladanan untuk peserta didik.
- 2) Kebiasaan yang sering dilakukan guru guru dilakukan Peserta didik
- 3) Memberikan pesan moral dan nasehat kepada peserta didik

4) Memberikan Pujian atau Hadiah Tertentu

5) Memberikan Hukuman

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesulitan guru dalam menerapkan nilai-nilai pancasila di lingkungan sekolah dasar SDN 21 Pekanbaru ini, maka dengan itu peneliti marik kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kesulitan Menerapkan nilai-nilai pancasila di SD Negeri 021 Pekanbaru, diantaranya Membolos dengan alasan yang tidak jelas, Tidak Mengerjakan PR dari guru, Tidak Mengikuti Upacara bendera pada hari senin, Mencontek saat ujian berlangsung
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai pancasila di SD Negeri 21 Pekanbaru, diantaranya Guru SD Negeri 21 Pekanbaru sangat menjunjung tinggi sikap untuk memberikan keteladanan untuk peserta didik, Kebiasaan yang sering dilakukan guru guru

dilakukan Peserta didik,  
Memberikan pesan moral dan  
nasehat kepada peserta didik,  
Memberikan Pujian atau Hadiah  
Tertentu, Memberikan Hukuman

Jakarta: Raja Grafindo  
Persada.

Moh Anwar Khoerul. 2017.  
"Pembelajaran Mendalam  
untuk Membentuk Karakter  
Sebagai Pembelajar". Jurnal  
Tadris keguruan dan Ilmu  
Tarbiya, Vol. 02 No. 02.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Saidah. 2016. " pengantar pendidikan  
telaah pendidikan secara  
global dan Nasional". Jakarta:  
Rajawali Pers.

Sugiyono. 2020. "Metode Penelitian  
Pendidikan". Bandung:  
Alfabeta.

Wina Sanjaya. 2016. " Strategi  
Bembelajaran". Jakarta:  
Pranamedia Group.

Mohamad Mustari. 2017."Nilai  
Karakter Refleksi Untuk  
Pendidikan", Depok.

Tri Sukitman. 2016."Internalisasi  
pendidikan nilai dalam  
pembelajaran",Jurnal  
Pendidikan Sekolah Dasar.  
Vol.02 No.02.

Kemendikbud. 2021. "Panduan  
Pengembangan Proyek  
Penguatan Profil Pelajar  
Pancasila". In Kementerian  
Pendidikan Dan Kebudayaan

Ismail Suardi Wekke. 2017.  
"Kurikulum 2013 di Madrasah  
Ibtidaiyah: Implementasi di  
Wilayah Minoritas Muslim".  
Tadris Jurnal Keguruan dan  
Ilmu Tarbiyah, 02 (1) 33-39.

Al Marsudi, Subandi. 2018.  
"Pancasila Dan Uud 1945  
Dalam Paradigma Reformasi".